

# **Peran Perpustakaan dalam Mendukung Literasi Masyarakat**

Elisa Pitria Ningsih  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Email: [elisapitri2021@student.uny.ac.id](mailto:elisapitri2021@student.uny.ac.id)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran perpustakaan dalam mendukung literasi masyarakat. Literasi, yang mencakup kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi, merupakan fondasi penting dalam pengembangan individu dan masyarakat. Perpustakaan sebagai institusi pendidikan informal memainkan peran krusial dalam meningkatkan literasi masyarakat melalui berbagai layanan dan program. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada beberapa perpustakaan umum di berbagai wilayah. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pustakawan, pengamatan langsung, dan analisis dokumen terkait program literasi yang dijalankan oleh perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki peran yang signifikan dalam mendukung literasi masyarakat melalui beberapa cara, antara lain: menyediakan akses gratis ke berbagai sumber informasi, menyelenggarakan program literasi dan pelatihan keterampilan, serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar sepanjang hayat. Selain itu, perpustakaan juga berperan dalam menjembatani kesenjangan digital dengan menyediakan akses internet dan pelatihan teknologi informasi bagi masyarakat. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa perpustakaan merupakan pusat penting dalam ekosistem literasi yang mampu memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, investasi dan dukungan terhadap pengembangan perpustakaan sangat diperlukan untuk memperkuat perannya dalam menciptakan masyarakat yang literat dan berpengetahuan.

Kata Kunci : Masyarakat, Literasi, Perpustakaan.

## **PENDAHULUAN**

Literasi merupakan fondasi penting bagi perkembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Pemahaman sederhana literasi dapat diartikan sebagai kemampuan dan keterbukaan wawasan dalam membaca dan menulis (Halim, 2022). Literasi tidak hanya mencakup kemampuan dasar membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan untuk memahami, menginterpretasi, dan memanfaatkan informasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Era informasi dan teknologi saat ini, literasi informasi dan digital menjadi semakin penting untuk mendukung partisipasi penuh dalam kehidupan ekonomi, sosial, dan politik. Kemampuan literasi (literacy skills) menjadi keterampilan yang sangat penting yang harus dikuasai oleh semua orang secara praktis di era disrupsi sebagai keterampilan utama untuk menghadapi puncak gelombang transformasi digital di abad ke-21 (Harahap et al., 2022). Saat ini, tingkat literasi di Indonesia masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan literasi siswa disebabkan oleh kurangnya minat masyarakat dalam membaca, keterbatasan sarana dan prasarana, lingkungan yang kurang mendukung, serta pengaruh teknologi (Ningrum et al., 2024). Ada berbagai cara untuk meningkatkan minat literasi masyarakat, salah satunya adalah dengan mendirikan perpustakaan. Perpustakaan memainkan peran penting dalam memajukan minat literasi masyarakat. Perpustakaan menyediakan informasi dan pengetahuan yang berguna, berfungsi sebagai pusat pengetahuan dan informasi. Tujuan

perpustakaan adalah terus mendorong literasi dan penyebaran informasi di masyarakat (Rizki & Ruwaida, 2022).

Perpustakaan, sebagai institusi pendidikan non-formal, memainkan peran yang sangat vital dalam mendukung dan meningkatkan literasi masyarakat. Perpustakaan telah lama dianggap sebagai sumber pengetahuan yang sangat berharga, berperan sebagai gerbang informasi dan menumbuhkan kecintaan untuk belajar (Toya, 2023). Menyediakan akses gratis ke berbagai sumber informasi, perpustakaan membantu mengurangi kesenjangan akses terhadap pengetahuan dan informasi. Selain itu, perpustakaan juga menyelenggarakan berbagai program literasi, pelatihan keterampilan, dan kegiatan-kegiatan yang mendorong masyarakat untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan literasinya. Namun, di tengah perkembangan teknologi dan perubahan pola konsumsi informasi, perpustakaan menghadapi tantangan untuk tetap relevan dan menarik bagi masyarakat.

Penelitian ini berupaya untuk mengkaji peran perpustakaan dalam mendukung literasi masyarakat, dengan fokus pada bagaimana perpustakaan dapat beradaptasi dan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan layanannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang dapat dilakukan oleh perpustakaan untuk memperkuat perannya dalam mendukung literasi masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perpustakaan dalam merancang dan mengimplementasikan program-program yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pemahaman tentang peran perpustakaan dalam konteks literasi, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan peran perpustakaan dalam menciptakan masyarakat yang literat dan berpengetahuan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian ini dilakukan pada perpustakaan umum untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai peran perpustakaan dalam mendukung literasi masyarakat. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pustakawan, pengguna perpustakaan, dan pengamat perpustakaan, yang dipilih secara purposif untuk memastikan variasi dan relevansi informasi. Selain itu, pengamatan langsung dilakukan di perpustakaan yang dipilih untuk melihat secara langsung kegiatan dan program literasi yang dijalankan. Analisis dokumen terkait, seperti laporan tahunan perpustakaan, program literasi yang telah dilaksanakan, dan data statistik kunjungan perpustakaan, juga dilakukan untuk memperkuat temuan dari wawancara dan pengamatan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema utama yang muncul terkait peran perpustakaan dalam mendukung literasi masyarakat. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, serta pengecekan anggota untuk memastikan keakuratan dan keabsahan temuan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini mengungkap beberapa temuan utama mengenai peran perpustakaan dalam mendukung literasi masyarakat. Berdasarkan wawancara dengan pustakawan dan pengguna perpustakaan, observasi partisipatif, serta analisis dokumen, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. **Akses ke Sumber Informasi:** Perpustakaan menyediakan akses gratis dan terbuka ke berbagai sumber informasi seperti buku, majalah, jurnal, dan bahan digital. Pustakawan yang diwawancarai menekankan pentingnya koleksi perpustakaan yang beragam untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berbeda dari berbagai lapisan masyarakat.
2. **Program Literasi:** Perpustakaan menyelenggarakan berbagai program literasi yang mencakup kelas membaca untuk anak-anak, workshop keterampilan menulis, pelatihan komputer, dan literasi digital. Program-program ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar dan lanjutan di kalangan pengguna perpustakaan.
3. **Lingkungan Belajar yang Kondusif:** Observasi menunjukkan bahwa perpustakaan menyediakan lingkungan yang nyaman dan kondusif untuk belajar. Ruang baca yang tenang, fasilitas komputer, dan ruang diskusi kelompok membantu pengguna dalam proses belajar mereka.
4. **Peran Pustakawan:** Pustakawan berperan sebagai fasilitator literasi dengan membantu pengguna menemukan informasi yang mereka butuhkan, memberikan rekomendasi bacaan, dan menyelenggarakan program literasi. Pustakawan juga memberikan bimbingan dalam menggunakan teknologi informasi, yang sangat penting di era digital ini.
5. **Jembatan Kesenjangan Digital:** Perpustakaan berperan penting dalam menjembatani kesenjangan digital dengan menyediakan akses internet gratis dan pelatihan teknologi informasi. Ini sangat membantu masyarakat yang tidak memiliki akses ke teknologi di rumah.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) perpustakaan memiliki peran yaitu (Wahyuni, 2023):

1. sebagai tempat layanan informasi,
2. sebagai tempat memperluas wawasan dan pengetahuan,
3. sebagai tempat hiburan yang edukatif,
4. sebagai tempat membina watak dan moral,
5. sebagai tempat belajar keterampilan.

### **Pembahasan**

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa perpustakaan memiliki peran yang signifikan dalam mendukung literasi masyarakat. Perpustakaan memiliki peran penting dan menjadi salah satu faktor yang mendorong peningkatan aktivitas membaca serta meningkatkan literasi. (Ramadhini et al., 2020). Akses gratis ke berbagai sumber informasi memungkinkan masyarakat untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan tanpa terbebani oleh biaya. Keberagaman koleksi perpustakaan memastikan bahwa kebutuhan informasi dari berbagai kelompok masyarakat dapat terpenuhi. Program-program literasi yang diselenggarakan oleh perpustakaan tidak hanya berfokus pada literasi dasar, tetapi juga mencakup literasi digital dan

keterampilan informasi, yang semakin penting di era informasi saat ini. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa perpustakaan harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk tetap relevan. Menghadapi perkembangan teknologi yang terus mengalami perubahan, perpustakaan harus terus beradaptasi dan mengikuti tren guna memenuhi kebutuhan pemustaka dan memperkuat peran perpustakaan dalam menyediakan akses informasi yang inklusif dan inovatif (Atika & Sayekti, 2023).

Lingkungan belajar yang kondusif dan peran aktif pustakawan dalam mendukung literasi menunjukkan bahwa perpustakaan lebih dari sekadar tempat untuk meminjam buku. Perpustakaan berfungsi sebagai pusat komunitas yang mendukung pembelajaran sepanjang hayat. Pustakawan yang berperan sebagai fasilitator literasi membantu mengarahkan dan membimbing pengguna dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan dan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya perpustakaan. Selain itu, peran perpustakaan dalam menjembatani kesenjangan digital sangat krusial. Menyediakan akses internet dan pelatihan teknologi, perpustakaan membantu masyarakat yang kurang beruntung untuk tetap terhubung dan berpartisipasi dalam dunia digital. Ini mendukung pandangan bahwa perpustakaan berperan dalam inklusi digital dan sosial.

Perpustakaan memiliki peran multifaset dalam mendukung literasi masyarakat. Peran yang lebih luas dan beragam, perpustakaan kini tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat sumber informasi yang mendukung literasi, pembelajaran, dan perkembangan intelektual. Selain itu, perpustakaan berkontribusi pada pengembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan (Astutik et al., 2019; Hardianty, 2023). Menyediakan akses informasi, program literasi, lingkungan belajar yang kondusif, dan menjembatani kesenjangan digital, perpustakaan berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas literasi dan kehidupan masyarakat. Investasi dan dukungan lebih lanjut terhadap perpustakaan diperlukan untuk memperkuat peran ini dan memastikan bahwa perpustakaan dapat terus beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat yang berkembang.

## **KESIMPULAN**

Perpustakaan memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung literasi masyarakat. Menyediakan akses gratis dan luas ke berbagai sumber informasi, perpustakaan membantu mengurangi kesenjangan akses terhadap pengetahuan dan informasi, terutama bagi kelompok masyarakat yang kurang mampu. Program-program literasi yang dijalankan oleh perpustakaan tidak hanya fokus pada literasi dasar seperti membaca dan menulis, tetapi juga mencakup literasi digital dan keterampilan informasi, yang sangat penting di era teknologi saat ini. Selain itu, perpustakaan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan menyediakan fasilitas yang nyaman dan mendukung kegiatan belajar individu maupun kelompok. Peran pustakawan sebagai fasilitator literasi juga sangat signifikan dalam membantu pengguna menemukan informasi yang mereka butuhkan dan membimbing mereka dalam menggunakan teknologi informasi. Perpustakaan juga berperan penting dalam menjembatani kesenjangan digital dengan menyediakan akses internet gratis dan pelatihan teknologi. Ini memungkinkan masyarakat yang tidak memiliki akses ke teknologi di rumah untuk tetap terhubung dan berpartisipasi dalam dunia digital, yang merupakan bagian penting dari literasi modern. Perpustakaan merupakan pusat

penting dalam ekosistem literasi yang mampu memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Memperkuat peran ini, diperlukan dukungan dan investasi berkelanjutan dalam pengembangan perpustakaan, termasuk peningkatan koleksi, fasilitas, dan kapasitas pustakawan. Perpustakaan dapat terus beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat yang berkembang dan memainkan peran yang lebih besar dalam menciptakan masyarakat yang literat dan berpengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, F. D. Y., Kharismasari, A., Laksono, T. B. S. A., Santoso, I., & Chusyairi, A. (2019). E-Library Peminjaman dan Pengembalian Buku Berbasis Web dengan Metode Prototipe. *JTIM: Jurnal Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 1(3), 254–260. <https://doi.org/10.35746/jtim.v1i3.45>
- Atika, M., & Sayekti, R. (2023). Studi Literatur Review Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Artificial Intelligence (AI). *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 14(1), 39–52. <https://doi.org/10.20473/pjil.v14i1.46405>
- Halim, A. (2022). Signifikansi dan Implementasi Berpikir Kritis dalam Proyeksi Dunia Pendidikan Abad 21 Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(3), 404–418. <https://doi.org/10.36418/jist.v3i3.385>
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089–2098. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>
- Hardianty, S. (2023). Penjurian Kompetisi Duta Baca Perpustakaan Universitas Teuku Umar Tahun 2023. *Community Development Journal*, 4(5), 1. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i5.20255>
- Ningrum, S. K., Sakmal, J., & Dallion, E. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva untuk mengembangkan Budaya Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 1500–1511. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7432>
- Ramadhini, S., Barsihanor, Arifin, M. F., & Hafiz, A. (2020). Kata Kunci: Menumbuhkan; Minat Baca; Budaya Literasi Di SDIT QURRATA A'YUN KANDANGAN. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 61–71.
- Rizki, M. M., & Ruwaida, H. (2022). Peran Perpustakaan Daerah dalam membangun Budaya Literasi Masyarakat. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1774–1781. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2282>
- Toya, J. (2023). Evolusi Perpustakaan dari Tradisional ke Digital. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2), 56–64. <https://doi.org/10.51278/aj.v5i2.580>
- Wahyuni, S. (2023). Peran Pojok Baca Anggrek Bulan dalam Menjadikan Padang Panjang sebagai Kota Literasi. *Media Pustakawan*, 30(3), 211–223. <https://doi.org/10.37014/medpus.v30i3.4882>